

PENTINGNYA EVALUASI PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH

The Importance of Learning Evaluation in Subjects Islamic Religious Education (PAI) in Schools

MARLINA¹, YUNI IRFIANA², ISMAIL³, NUR HILALIATI⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram Lombok NTB

*e-mail: marlinafadhil84@gmail.com, yuniirfiana376@gmail.com, ismail_thoib@uinmataram.ac.id,
nurhilaliati@uinmataram.ac.id

Manuskrip diterima: [15/11/2024]. Manuskrip disetujui: [14/12/2024]

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya penerapn evaluasi dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) di berbagai sekolah. Adapun metode yang digunakan adalah metode telaah pustaka sistematis dengan mengumpulkan 20 jurnal yang relevan dan kemudian dipilih untuk memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Dari hasil analisis 20 jurnal dapat dilihat bahwa pentingnya evaluasi dalam pembelajaran PAI sangat krusial dalam suatu pembelajaran di berbagai sekolah, mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Evaluasi ini dirasakan sangat penting di sekolah atau instansi-instansi lainnya guna meningkatkan kualitas suatu pendidikan khususnya agama islam dan dapat membentuk karakter generasi muda yang dapat memiliki pemahaman yang baik terhadap ajaran agama islam di masa depan.

Keywords: *Pentingnya Evaluasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam (PAI)*

ABSTRACT. This research aims to analyze the importance of implementing evaluation in learning, especially in Islamic religious education (PAI) subjects in various schools. The method used is a systematic literature review by collecting 20 relevant journals and then selecting them to meet the inclusion and exclusion criteria. From the results of the analysis of 20 journals, it can be seen that the importance of evaluation in PAI learning is very crucial in learning in various schools, starting from elementary school, middle school, high school and university. This evaluation is felt to be very important in schools or other institutions in order to improve the quality of education, especially Islamic religion and can shape the character of the younger generation who can have a good understanding of Islamic religious teachings in the future.

Keywords: *The Importance of Learning Evaluation, Islamic Religious Education (PAI)*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama islam memainkan peranan yang sagat penting dalam mengembangkan aspek spiritual, moral, dan sosial peserta didik¹. Hal ini memiliki tujuan untuk membekali mereka (peserta didik) dengan pemahaman yang komprehensif tentang ajaran islam yang mencakup akidah (kepercayaan), syariah (hukum islam), dan akhlak (etika). Melalui pendidikan yang dilakukan di berbagai instansi-instansi seperti sekolah dan yang lainnya, peserta didik diajarkan untuk menginternalisasi nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup sikap kejujuran, kesabaran, toleransi, dan keadilan. Pendidikan agama islam juga berfungsi sebagai panduan dalam membentuk identitas diri yang kuat dan positif, ini membantu peserta didik dalam mengembangkan rasa hormat terhadap perbedaan dan

¹ Anurogo Dito dkk, Esensi Ilmu Pendidikan Islam, cetakan I, (Malang: CV Pustaka Peradaban, 2022) hlm. 2

keberagaman, mendorong mereka untuk berkontribusi secara positif dalam masyarakat yang plural². Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip islam dalam kehidupan pribadi dan sosial mereka, peserta didik diharapkan dapat mengambil keputusan yang bijaksana dan bertindak dengan cara yang mencerminkan nilai-nilai etis yang tinggi. Selain itu, pendidikan agama islam juga mendukung perkembangan kognitif peserta didik melalui studi tentang al-qur'an dan hadits, yang merangsang pemikiran kritis dan reflektif. Ini juga menawarkan kesempatan untuk memahami dan menghargai warisan budaya dan sejarah islam yang merupakan bagian penting dari peradaban dunia.

Secara keseluruhan, pendidikan agama islam berkontribusi pada pembentukan individu yang seimbang, yang mampu berintegrasi dengan baik dalam masyarakat sambil mempertahankan identitas dan nilai-nilai agama mereka. Ini membantu membentuk generasi muda yang tidak hanya berpengetahuan tentang agama mereka tetapi juga beretika, bertanggung jawab, dan proaktif dalam berkontribusi pada kesejahteraan umum. Seorang guru yang mengajar dalam bidang pendidikan agama islam memiliki tanggung jawab yang sangat luas. Selain memberikan materi ajar sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, mereka juga bertanggung jawab untuk mengevaluasi kemajuan peserta didik dalam memahami dan mengimplementasikan ajaran-ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi ini tidak hanya mencakup pemahaman terhadap materi ajar, tetapi juga kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan nilai-nilai moral dan etika islam dalam perilaku mereka. Dengan melakukan evaluasi ini, guru dapat membantu peserta didik untuk mencapai pemahaman yang lebih dalam tentang agama islam dan mengembangkan sikap yang sesuai dengan ajaran islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistematika kajian literatur (*Literature Review*) dalam mengkaji beberapa artikel nasional yang bereputasi maupun tidak bereputasi. Metode ini sudah dikenal sejak lama dengan tujuan mereview hasil penelitian-penelitian ilmiah yang terus menerus berkembang dari waktu ke waktu guna pengambilan keputusan terkait penelitian. Dengan kata lain, literatur review adalah analisis kritis terhadap penelitian yang ada pada topik tertentu. Metode ini merupakan ringkasan dan evaluasi tentang pengetahuan terkini dan mendalam tentang topik yang secara spesifik ditentukan dan biasanya literatur review disertakan dalam makalah penelitian, artikel, atau jurnal dan dokumen akademik lainnya. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang pengetahuan saat ini dari suatu topik, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian yang ada, dan menyarankan area untuk studi lebih lanjut. Adapun yang diseleksi dalam kajian literatur ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria yang diseleksi

² Sunarso Ali, Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius, (Semarang: Jurnal Kreatif, 2020) hlm. 4

Penerimaan atau Penolakan	Kriteria
Inklusi (Penerimaan)	1. Artikel merupakan hasil penelitian jurnal nasional 2. Pembahasan artikel sesuai topik penelitian 3. Publikasi dari tahun 2016 hingga 2024
Eksklusi (Penolakan)	1. Artikel bukan merupakan hasil penelitian jurnal nasional 2. Pembahasan artikel di luar topik penelitian 3. Publikasi sebelum tahun 2016

Data yang digunakan berupa jurnal-jurnal nasional ini peneliti peroleh dengan menggunakan aplikasi *Harzing's Publish or Perish*, *Google Chrome*, dan *Google Scholar*. Selanjutnya jurnal-jurnal yang sudah masuk dalam kriteria selanjutnya dianalisis satu per satu untuk membuat suatu kesimpulan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun beberapa pandangan terkait evaluasi pembelajaran menurut para peneliti dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu pelajaran dalam lembaga pendidikan, tidak hanya teoritis semata, tetapi juga membekali peserta didik dengan pengalaman praktis. Pada umumnya, PAI mengembangkan tiga aspek dalam pembelajarannya yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada pelaksanaan pembelajaran PAI, evaluasi pembelajaran adalah hal yang wajib diterapkan, dengan tujuan memperoleh data untuk menggambarkan taraf perkembangan peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran, dan juga untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan³.
2. Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran PAI dilihat dalam pelaksanaannya bahwa evaluasi menekankan pada beberapa aspek seperti tujuan dan fungsi dari evaluasi itu sendiri. Selain itu objek evaluasi, prinsip evaluasi, teknik dan prosedur evaluasi, sehingga dengan cara ini diharapkan evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan mutu pendidikan. Dengan evaluasi ini, guru dapat mengukur apakah pembelajaran PAI di sekolah sudah berhasil dalam praktiknya di lapangan, selain itu guru juga dapat mengetahui sejauh mana capaian proses pembelajaran⁴.

³ Zuhroh I. N, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus, (Jember: PESAT, 2022) hlm. 2

⁴ Rahayu Fitriani, Substansi Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam, (Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No. 2, 2019) hlm. 3

3. Sasaran dalam suatu evaluasi PAI dirumuskan ke dalam suatu pertanyaan-pertanyaan yang disajikan untuk di respon oleh peserta didik. Lalu kemudian hasilnya nanti disebut sebagai respon psikologis, karena seperti yang disebutkan bahwa yang menjadi pokok evaluasi adalah sikap mental dan pandangan dasar dari mereka (peserta didik) sebagai manifestasi keimanan dan keislaman serta keilmuan dalam bidang ilmu pengetahuan. Untuk itu, terkait evaluasi ini jika dilihat dalam perspektif peranannya sangat krusial guna melihat ketercapaian suatu proses pembelajaran yang sudah dijalankan dalam pendidikan PAI itu sendiri, apakah capaian yang diharapkan sudah terpenuhi atau tidak maka melalui proses evaluasi ini pendidik atau guru dapat mengetahui akan jhal itu⁵.
4. Pentingnya evaluasi dalam pembelajaran PAI mengakibatkan seorang guru harus mempersiapkan kompetensi yang baik, persiapan ini meliputi perencanaan suatu pembelajaran PAI, dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mengembangkan suatu pembelajaran dengan baik. Namun tidak cukup dengan hanya penguasaan kelas saja, guru juga harus mengimbangi dengan kemampuannya dalam melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya, atau kebijakan perlakuan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas tanpa ada remedial dari guru⁶
5. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi memiliki kedudukan yang sangat penting dan strategis, karena termasuk dalam langkah-langkah pembelajaran. Tujuannya untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran. Ruang lingkungnya mencakup evaluasi dalam program pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran. Secara umum, prinsip evaluasi terdiri dari kontinuitas, komprehensif, adil, objektif, kooperatif, dan praktis. Adapun secara khusus, prinsipnya terdiri dari keterpaduan, koherensi, pedagogis, dan akuntabilitas. Dipandang dari jenisnya, evaluasi pembelajaran terdiri dari evaluasi perencanaan, pengembangan, monitoring, dampak, efisiensi, dan program komprehensif. Ditinjau dari objeknya, evaluasi pembelajaran meliputi input, transformasi, dan output. Adapun dari subjeknya ialah pendidik, petugas yang telah dibina, bahkan peserta didik pun bisa mengevaluasi diri sendiri. Dari segi tekniknya terdiri dari tes dan non-tes. Implikasinya, evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah mesti dilakukan secara kontinuitas, komprehensif, dan terintegrasi. Dengan demikian, pendidik pendidikan agama islam harus mampu mengevaluasi perkembangan peserta didik yang mencakup aspek aqliyah, qolbiyah, dan amaliyah⁷.
6. Pengembangan evaluasi pembelajaran PAI di landaskan pada tujuan penciptaan manusia sebagai abdun dan khalifah, kemudian evaluasi pembelajaran PAI mencakup aspek aqliya, batiniah, dan amaliya. Selanjutnya evaluasi pembelajaran PAI dilakukan untuk menyeimbangkan daya pikir, zikir, dan amal⁸.

⁵ Kahfi A., *Evaluasi Pendidikan Islam*, (e-Journal: STAI-binamadani, 2020) hlm. 6

⁶ Sawaluddin, *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jurnal Al-Tariqah Vol.3, No. 1, 2020) hlm. 2

⁷ Hidayat Tatang, Abas Asyafah, *Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2019) hlm. 2

⁸ Arifin Syamsul dkk, *Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2021) hlm. 3

7. Salah satu upaya dalam meningkatkan proses hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian. Dalam proses penilaian dan hasil belajar siswa di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusun soal, pengolah, dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas kelulusan. Oleh karenanya, dalam proses belajar mengajar (PBM) ini memerlukan adanya evaluasi. Sebab evaluasi adalah suatu proses terus menerus, bukan hanya pada akhir pengajaran, tetapi dimulai sebelum dilaksanakannya pengajaran sampai dengan berakhirnya pengajaran berlangsung⁹.
8. Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena dengan evaluasi pembelajaran guru akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan data keberhasilan peserta didik, juga sebagai alat ukur untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Selain itu juga evaluasi juga berguna untuk mengetahui metode apa yang dapat dipakai oleh guru ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar¹⁰.
9. Evaluasi dalam proses belajar mengajar wajib dilaksanakan untuk barometer mengukur keberhasilan peserta didik dalam materi yang diajarkan sekaligus sebagai pertimbangan untuk melanjutkan ke tahap pembelajaran berikutnya. Bentuk evaluasi dalam penilaian sangat banyak jenisnya seperti ujian formatif dan sumatif yang dapat dilaksanakan secara lisan maupun tulisan. Di era digital ini pelaksanaan evaluasi untuk penilaian dapat dilakukan secara daring yaitu dengan memanfaatkan komputer dan jaringan internet. Di Indonesia dalam dunia pendidikan telah lama memanfaatkan komputer sebagai media evaluasi dan mengoreksi lembar jawaban yang dikerjakan oleh peserta didik yang dikenal dengan (UNBK) untuk ujian akhir sekolah¹¹.
10. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan utama untuk mengetahui sejauh mana tingkat capaian kemampuan yang dimiliki siswa. Langkah tersebut diperlukan karena dapat dijadikan acuan dalam menetapkan suatu kebijakan pembelajaran selanjutnya. Evaluasi memiliki makna yang berbeda dengan penilaian dan pengukuran. Evaluasi didahului dengan penilaian (assessment), sedangkan penilaian didahului dengan pengukuran. Pengukuran dapat diartikan sebagai kegiatan membandingkan hasil pengamatan atau informasi karakteristik suatu objek. Oleh karena itu, penilaian menjadi proses terpenting dalam menentukan hasil evaluasi pembelajaran¹².
11. Evaluasi pembelajartan pendidikan agama islam yakni proses maupun kegiatan yang sistematis, berkelanjutan, serta menyeluruh dengan tujuan pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap komponen pembelajaran. Melalui evaluasi pembelajaran dapat terlihat

⁹ Safutra Aidil, Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP, (Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022) hlm. 2

¹⁰ Azizah N, Zainudin Muhammad, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Studi SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang, (Edification Journal: Pendidikan Agama Islam, 2020) hlm. 2

¹¹ Gusvita Armi dkk, Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran PAI Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai, (Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, 2020) hlm. 3

¹² Hudri S, dan Umam K, Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar Padaevaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Moderasi: Journal of Islamic Studies, 2022) hlm. 3

keberhasilan pengelolaan pembelajar dan keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi memiliki peranan yang penting dalam kegiatan pembelajaran, karena disinilah guru dapat mengetahui sampai mana pemahaman siswa sekaligus memahami proses belajar yang dilakukan apakah sudah efektif atau tidak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk melihat kelebihan dan kekurangan kegiatan belajar mengajar¹³.

12. Evaluasi merupakan hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Bukan hanya proses pembelajarannya saja, namun juga hasil belajarnya. Dari segi prosedural, terdapat keterkaitan antara tujuan pendidikan, proses belajar mengajar, dan prosedur penilaian. Dimana tujuan pendidikan akan mengarahkan guru untuk merancang pengalaman belajar yang mendukung pencapaian tujuan tersebut. Guru akan fokus pada pengembangan kompetensi dan pemahaman siswa sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Selain itu, tujuan pendidikan juga akan memandu guru dalam membangun suasana kelas yang inklusif, memotivasi siswa, dan juga dapat menyediakan penilaian yang berarti¹⁴
13. Evaluasi pembelajaran PAI merupakan integral dari pendidikan sehingga perencanaan atau penyusunan, pelaksanaan, dan pendayagunaan pun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan. Evaluasi pembelajaran harus dilakukan pada tiga ranah pendidikan, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga ranah ini saling berkaitan karena apabila salah satunya diabaikan maka akan berakibat tidak baik pada hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan. Jadi, pada dasarnya evaluasi tidak dapat dilakukan hanya pada salah satu ranah pendidikan saja. Akan tetapi, harus seiring dengan dua ranah pendidikan lainnya, afektif dan psikomotorik¹⁵.
14. Evaluasi pembelajaran PAI sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar, karena evaluasi adalah bagian dari perencanaan pembelajaran. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan. Dengan evaluasi pembelajaran, guru akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan data keberhasilan peserta didik, Juga sebagai alat ukur untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Selain itu juga evaluasi berguna untuk mengetahui metode apa yang dapat dipakai oleh guru ketika hendak melaksanakan kegiatan belajar mengajar¹⁶.
15. Evaluasi pembelajaran PAI selayaknya dilakukan secara kontinyu serta menyeluruh agar efektif dan efisien guna diharapkan agar para pendidik memperoleh gambaran utuh tentang bagaimana kemajuan

¹³ Faradhiba dan Inayati, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri, (Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023) hlm. 4

¹⁴ Safaruddin dkk, Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas, (Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2023) hlm. 2

¹⁵ Betwan, Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran PAI di Sekolah, (Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2019) hlm. 3

¹⁶ Widiyanto Angga, Inayati Nurul L, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan, (Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023) hlm. 3

- proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran yang dilakukan di kelas¹⁷.
16. Evaluasi adalah proses dalam mencari data dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan sejauh mana suatu objek untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu, pentingnya evaluasi tersebut dalam pembelajaran PAI adalah sebagai bentuk perhatian kepada perkembangan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan dengan mengacu kepada kompetensi dasar yang akan diterapkan dan sebagai perbaikan setiap kekurangan pada pembelajaran yang akan datang¹⁸.
 17. Evaluasi dalam pendidikan islam secara umum sangat berguna bagi pendidik, peserta didik, ahli pikir pendidikan islam, politik pengambil kebijakan pendidikan islam untuk membantu mereka dalam membenahi sistem pengawasan dan mempertimbangkan kebijakan yang akan diterapkan dalam sistem pendidikan nasional (Islam). Adapun sasaran evaluasi yaitu untuk mengevaluasi peserta didik, pendidik, materi pendidikan, proses penyampaian materi pelajaran, dan berbagai aspek lainnya yang berkaitan dengan materi pendidikan¹⁹.
 18. Evaluasi pembelajaran merupakan kebutuhan yang perlu dikuasai oleh guru atau pendidik. Evaluasi pembelajaran tak terkecuali guru agama. Evaluasi pembelajaran merupakan teknik penilaian yang dilakukan oleh guru atau pendidik setelah memberikan tes atau ulangan baik itu ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester. Guru atau pendidik (agama) perlu mengetahui tentang fungsi, tujuan dan manfaat dari evaluasi pembelajaran agar dalam memberikan penilaian lebih obyektif sehingga siswa tidak dirugikan apabila guru memberi nilai tidak secara proporsional, karena dampaknya begitu besar terhadap pendidikan siswa ke tingkat selanjutnya²⁰.
 19. Evaluasi pembelajaran tidak hanya menilai aspek kognitif saja, tetapi juga mengenai aplikasi atau performance, aspek afektif yang menyangkut sikap serta internalisasi nilai-nilai yang perlu ditanamkan. Jika dikaitkan dengan pendidikan agama islam, maka faktor penilaian perilaku (ranah afektif) menjadi sangat penting, karena agama menjadi satu- satunya pertahanan terakhir dalam menghadapi globalisasi. Berdasarkan pada argumen tersebut tentang pentingnya evaluasi ranah afektif pada pelajaran PAI untuk mendeskripsikan dampak penting yang harus dipahami oleh pembelajar, dengan harapan dapat memberikan tekanan yang maksimal pada penilaian ranah afetik kaitannya dengan pembentukan kepribadian siswa dalam menghadapi era global²¹.
 20. Evaluasi dalam kurikulum apapun termasuk kurikulum merdeka belajar merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan saja berfungsi untuk melihat keberhasilan peserta

¹⁷ Anwar, Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021) hlm. 2

¹⁸ Permatasari dan Lisnawati, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid-19, (Jurnal Syntax Transformation, 2021) hlm. 2

¹⁹ Yusuf Erick dan Nata Abudin, Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2023) hlm. 9

²⁰ Ahmad M. S., Evaluasi Pembelajaran Dalam Konteks Fungsi, Tujuan dan Manfaat yang Dilakukan Oleh Pendidik, (AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman) hlm. 8

²¹ Dhomiri Ahmad dkk, Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2023) hlm. 4

didik dalam pembelajaran, akan tetapi juga berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran. Melalui evaluasi dapat diketahui kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen dalam pembelajaran. Pentingnya evaluasi pembelajaran PAI dilihat dari segi fungsinya yaitu antara lain sebagai: (1) intensif untuk meningkatkan peserta didik belajar, (b) sebagai umpan balik bagi peserta didik, (c) umpan balik bagi pendidik, (d) informasi bagi orangtua maupun wali, (d) sebagai informasi untuk lembaga pendidikan sekolah. Dengan adanya evaluasi dalam pembelajaran, guru akan mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Apabila dalam proses pembelajaran tidak ada evaluasi, maka guru, siswa, orangtua atau wali siswa, serta lembaga tidak akan mengetahui hasil yang diperoleh dari pembelajaran. Oleh karena itu, evaluasi sangatlah penting dalam proses belajar mengajar²²

21. Evaluasi dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran PAI memiliki peran penting dalam merencanakan kegiatan pembelajaran di masa mendatang, dengan melakukan evaluasi, guru dapat merencanakan metode pembelajaran atau model pembelajaran untuk bagaimana peserta didik dapat berhasil secara kognitif. Dan selain itu dapat mengembangkan karakter siswa²³
22. Hakikat evaluasi pendidikan islam memiliki kedudukan yang strategis sebagai konsep berpikir tentang penilaian proses belajar mengajar yang memiliki tujuan dan fungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau tidaknya tujuan pendidikan islam dengan menggerakkan seluruh potensi komponen yang terlibat di dalamnya dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Dengan demikian, komponen pengukuran, penilaian dan evaluasi merupakan komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Melalui pengukuran, penilaian dan evaluasi yang baik maka kualitas pembelajaran diharapkan akan meningkat²⁴
23. Evaluasi yang efektif dan efisien dilakukan secara kontinu sertamenyeluruh diharapkan pendidik dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan evaluasi yang berkesinambungan, mengacu pada tujuan tetapi juga komprehensif meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik²⁵
24. Pengukuran melibatkan perbandingan tingkat keberhasilan belajar dengan jumlah keberhasilan belajar yang ditentukan secara kuantitatif, sedangkan evaluasi melibatkan pengambilan keputusan kualitatif tentang nilai keberhasilan belajar. Evaluasi merupakan sarana untuk memperoleh informasi

²² Muharrom dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang, (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, 2023) hlm. 11

²³ Saragih dkk., Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Pendidikan Tmbusai, 2022), hlm 2

²⁴ Usman, Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2020), hlm. 5

²⁵ Rosyad Ali Miftakhu, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, (Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2020), hlm. 4

- dari pengumpulan dan pengolahan data. Selain itu, evaluasi tentunya dapat membantu guru untuk mengetahui kemampuan peserta didik²⁶
25. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI hendaklah dilakukan secara efektif dan efisien serta menyeluruh diharapkan para pendidik (guru) dapat memperoleh gambaran secara utuh tentang prestasi dan kemajuan proses serta hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Sehingga pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang menekankan pada evaluasi pembelajaran yang tetap berkesinambungan, yang bukan hanya mengacu pada tujuan kognitif saja, tetapi harus secara komprehensif, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik²⁷
26. Guru tidak hanya menghentikan peran evaluasi pada tahap pengukuran kemajuan belajar peserta didik, tetapi juga memanfaatkan hasil evaluasi sebagai dasar untuk merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, guru secara berkala memberikan umpan balik kepada peserta didik berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Pentingnya aspek ini terletak pada upaya untuk memberikan informasi yang jelas dan konstruktif mengenai prestasi siswa serta area yang masih perlu untuk ditingkatkan²⁸
27. Evaluasi sendiri merupakan kegiatan menilai kemampuan proses dan hasil belajar peserta didik. Jadi, guru yang baik ialah guru yang mengetahui kemampuan peserta didiknya. Oleh karena itu, guru wajib memahami evaluasi, baik dari segi teoritis maupun praksis. Hal ini dimaksudkan supaya guru mengetahui efektivitas pembelajaran dengan melihat ketercapaian tujuan pembelajarannya²⁹
28. Guru yang telah berpengalaman dalam mengajar dan membuat soal ujian akhir terkadang sulit untuk menyadari bahwa pertanyaan yang mereka ajukan masih bisa ditingkatkan. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan pembelajaran, maka aktivitas evaluasi pembelajaran sangat penting, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan dalam proses evaluasi belajar. Semua mata pelajaran melakukan aktivitas evaluasi pembelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kemuhammadiyah, di PPTQM Al-Firdaus³⁰
29. Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran untuk menarik minat siswa dalam membaca dan memahami materi Pendidikan Agama Islam. Komik digital memberikan keunggulan dengan alur cerita yang mudah dipahami oleh siswa tingkat sekolah dasar serta memberikan penanaman nilai-nilai karakter positif dan pesan moral³¹

²⁶ Harlin Ihsan dkk., Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo, (Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 2024), hlm.3

²⁷ Susilawati, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 05 Tebat Karai, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2021), hlm. 2

²⁸ Nursinta Wulan Tri, Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Batik 1 Surakarta, (IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2024), hlm. 9

²⁹ Syafi'i Ahmad dkk., Pemahaman dan Praktik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS As'adiyah Uloe, (Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 2023), hlm. 2

³⁰ Nur 'Izi Arilana, Evaluasi Pembelajaran 3 Ranah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di PPTQM Al-Firdaus, (IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2024), hlm. 2

³¹ Pratiwi Mega Kusuma, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah, (JPGenus: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara, 2023), hlm. 2

30. Evaluasi dalam pendidikan merupakan hal yang sangat penting, evaluasi merupakan rangkaian akhir dari proses pendidikan. Dalam pendidikan islam, evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat ukur untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pembelajaran³²

Dari beberapa hasil analisis jurnal dapat dilihat bahwa evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di sekolah memiliki peran yang sangat signifikan. Pertama-tama, evaluasi memungkinkan pengukuran kemajuan siswa dalam memahami konsep-konsep agama islam, baik dari segi pengetahuan, pemahaman, maupun aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, evaluasi juga membantu guru untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan dalam menyampaikan materi PAI kepada siswa. Kedua, evaluasi pembelajaran PAI juga memungkinkan penyesuaian kurikulum dan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa. Dengan mengetahui area-area yang masih belum dipahami dengan baik oleh siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk membantu siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam. Selain itu, evaluasi pembelajaran PAI juga dapat menjadi alat untuk memotivasi siswa dalam belajar. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan secara teratur, siswa akan merasa tertantang untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuannya tentang agama islam. Terakhir, evaluasi pembelajaran PAI juga memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas sekolah dan guru. Dengan hasil evaluasi yang transparan dan obyektif, pihak sekolah dan guru dapat memantau perkembangan pembelajaran PAI secara lebih baik dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan. Secara keseluruhan, evaluasi pembelajaran PAI di sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran agama Islam tercapai dengan baik dan siswa mampu mengembangkan pemahaman dan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai agama Islam³³.

KESIMPULAN

Tentu, evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting untuk memastikan keberlangsungan pendidikan yang lebih baik. Hal ini dirasakan ketika penerapan evaluasi dapat membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran, serta memberikan umpan balik yang berguna bagi guru dan siswa. Dengan melakukan evaluasi, kita dapat mengevaluasi sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, apakah materi yang diajarkan telah dipahami dengan baik oleh siswa, dan apakah metode pengajaran yang digunakan sudah efektif atau masih perlu perbaikan. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan individu siswa, sehingga guru dapat memberikan bantuan tambahan jika diperlukan. Dengan mengevaluasi pembelajaran agama Islam, kita dapat memastikan bahwa siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai, prinsip, dan ajaran agama Islam. Karena dalam konteks pendidikan agama islam, evaluasi juga dapat membantu dalam

³² Sutarto, Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Menggunakan Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X, (Jurnal Tahsinia, 2023), hlm. 1

³³ Fatmawati dkk, Subjek dan Objek Evaluasi Pendidikan di Sekolah/Madrasah Terhadap Perkembangan Revolusi Industri 5.0, (Kalimantan Barat: Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 2023) hlm. 12

memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep-konsep agama, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dapat melibatkan berbagai metode, seperti tes tulis, tugas proyek, diskusi kelompok, dan observasi langsung. Dengan demikian, melakukan evaluasi secara teratur, kita dapat memantau kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Anurogo Dito dkk, *Esensi Ilmu Pendidikan Islam*, cetakan I, (Malang: CV Pustaka Peradaban, 2022)
- Sunarso Ali, *Revitalisasi Pendidikan Karakter Melalui Internalisasi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budaya Religius*, (Semarang: Jurnal Kreatif, 2020)
- Zuhroh I. N, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jember: PESAT, 2022)
- Rahayu Fitriani, *Substansi Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, (Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17, No. 2, 2019) hlm. 3
- Kahfi A., *Evaluasi Pendidikan Islam*, (e-Journal: STAI-binamadani, 2020)
- Sawaluddin, *Konsep Evaluasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Islam*, (Jurnal Al-Tariqah Vol.3, No. 1, 2020)
- Hidayat Tatang, Abas Asyafah, *Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, (Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, 2019)
- Arifin Syamsul dkk, *Kebijakan Merdeka Belajar dan Implikasinya Terhadap Pengembangan Desain Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam, 2021)
- Safutra Aidil, *Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada SMP*, (Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2022)
- Azizah N, Zainudin Muhammad, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Studi SMK Muhammadiyah 1 dan SMK Muhammadiyah 2 Kota Palembang*, (Edification Journal: Pendidikan Agama Islam, 2020)
- Gusvita Armi dkk, *Penggunaan Google Form Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran PAI di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batang Anai*, (Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman, 2020)
- Hudri S, dan Umam K, *Konsep dan Implementasi Merdeka Belajar Pada Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Moderasi: Journal of Islamic Studies, 2022)
- Faradhiba dan Inayati, *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri*, (Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023)
- Safaruddin dkk, *Pelatihan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAI Guna Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas*, (Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2023)
- Betwan, *Pentingnya Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran PAI di Sekolah*, (Al-Fikri: Jurnal Studi dan Penelitian Pendidikan Islam, 2019)

Widiyarto Angga, Inayati Nurul L, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tes dan Non-Tes Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan, (Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2023)

Anwar, Evaluasi Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum, (Jurnal Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021)

Permatasari dan Lisnawati, Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 16 Ogan Komering Ulu Pada Masa Pandemi Covid-19, (Jurnal Syntax Transformation, 2021)

Yusuf Erick dan Nata Abudin, Evaluasi dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam, (Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2023)

Ahmad M. S., Evaluasi Pembelajaran Dalam Konteks Fungsi, Tujuan dan Manfaat yang Dilakukan Oleh Pendidik, (AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman)

Dhomiri Ahmad dkk, Evaluasi Afektif Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah, (Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2023)

Muharrom dkk, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Pusat Keunggulan SMK Muhammadiyah Sintang, (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal, 2023)

Fatmawati dkk, Subjek dan Objek Evaluasi Pendidikan di Sekolah/Madrasah Terhadap Perkembangan Revolusi Industri 5.0, (Kalimantan Barat: Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 2023)

Saragih dkk., Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Jurnal Pendidikan Tmbusai, 2022)

Usman, Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, (CENDEKIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan, 2020)

Rosyad Ali Miftakhu, Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran, (Didaktika: Jurnal Kependidikan, 2020)

Harlin Ihsan dkk., Pemanfaatan Google Form Sebagai Alat Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo, (Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman, 2024)

Susilawati, Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 05 Tebat Karai, (Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 2021)

Nursinta Wulan Tri, Strategi Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Batik 1 Surakarta, (IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2024)

Syafi'i Ahmad dkk., Pemahaman dan Praktik Guru dalam Melaksanakan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTS As'adiyah Uloe, (Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pendidikan, 2023)

Nur 'Izi Arilana, Evaluasi Pembelajaran 3 Ranah dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di PPTQM Al-Firdaus, (IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, 2024)

Pratiwi Mega Kusuma, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah, (JPGenus: Jurnal Pendidikan Generasi Nusantara, 2023)

Sutarto, Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital Menggunakan Quizizz Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas X, (Jurnal Tahsinia, 2023)